

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman telah membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Salah satunya kemajuan dan percepatan arus digital yang telah memberikan banyak kemudahan. Kemudahan dalam bertransaksi maupun kemudahan dalam mendapatkan produk dan jasa yang semakin beragam. Sehingga dengan kemudahan tersebut, semakin meningkatkan kebiasaan belanja masyarakat. Sementara kebiasaan belanja sebagian masyarakat sudah bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan melainkan keinginan yang tidak mempertimbangkan perencanaan jangka panjang dan risiko keuangan. Sehingga individu memerlukan literasi keuangan untuk membantu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan tepat terkait keuangan.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Walaupun literasi keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2022, tetapi belum dapat dikatakan tinggi. Hal ini didasarkan pada klasifikasi menurut Chen dan Volpe (1998). Tingkat literasi Indonesia tahun 2022 sebesar 49,68 persen masih dibawah 60 persen yang artinya tingkat literasi keuangan Indonesia masih rendah. Data ini untuk melihat bagaimana tingkat literasi keuangan dengan populasi yang lebih umum dan luas yaitu masyarakat Indonesia.

Literasi keuangan merupakan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keuangan untuk mengelola keuangan dengan efektif, dengan tujuan membuat keputusan yang baik guna mengurangi risiko terjadinya masalah keuangan (Halik et al, 2022). mahasiswa merupakan bagian masyarakat yang cukup besar, hal ini tentu memberikan dampak besar terhadap perekonomian negara (Sholeh, 2019). karena di masa depan mahasiswa akan merencanakan keuangannya secara mandiri khususnya ketika memasuki dunia kerja. Sebagian besar mahasiswa, pertama kali mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua adalah pada masa kuliah. Sehingga mahasiswa harus dapat mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang dibuat. Maka dari itu, literasi keuangan dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Jika Mahasiswa tidak memiliki pemahaman dalam pengelolaan keuangan, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya dan resiko akan semakin besar tidak tercapainya kesejahteraan (Meilinda & Mahmud, 2020).

Dengan memiliki literasi keuangan, seseorang dapat dengan mudah memahami dan mengetahui berbagai aspek terkait keuangan, serta potensi risiko keuangan yang mungkin timbul, sehingga dapat menghindari masalah keuangan (Gustika & Yaspita, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pengetahuan keuangan, setiap individu memerlukan pengetahuan finansial yang direncanakan untuk dapat membuat keputusan keuangan dengan bijak (Nindy & Sulhan, 2021). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan memahami konsep investasi dan asuransi (Chalidana et al, 2018).

Mahasiswa dalam rumpun ekonomi merupakan mahasiswa yang salah satunya belajar tentang materi-materi keuangan seperti materi pada mata kuliah manajemen keuangan, pengantar akuntansi, dan lain sebagainya. Di Universitas Negeri Medan, mahasiswa yang mendapat materi-materi keuangan salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Akuntansi. mahasiswa ini telah mendapat materi-materi keuangan sehingga pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa bertambah. Namun kenyataannya, bertambahnya pengetahuan keuangan tidak menjamin literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tinggi, karena tidak semua mahasiswa dapat menggunakan atau mengimplementasikan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilihat dari tidak jarang mahasiswa tergoda oleh barang-barang yang sedang ngetrend atau bermerek. Akibatnya, mereka lebih cenderung menghabiskan uangnya tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk membeli barang-barang yang sedang trend dan barang-barang yang diinginkan tanpa banyak pertimbangan manfaat dan kebutuhan (Kenale Sada, 2022). Perilaku konsumtif mahasiswa ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu mengelola dan mengambil keputusan dengan bijak dan tepat. Selain itu, masih adanya mahasiswa yang terjerat produk-produk jasa keuangan ilegal dan tertipu oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, seperti salah satunya pada produk jasa pinjaman online.

Faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan Menurut Darmawan & Pratiwi (2020) Menyatakan bahwa Literasi keuangan di pengaruhi oleh Pembelajaran keuangan dan Interaksi Teman sebaya. Interaksi Teman Sebaya

merupakan seseorang yang memiliki tingkatan, usia, status, serta cara berpikir yang hampir sama (Anisa Dwi Kurnia et al, 2023). Interaksi yang paling sering dilakukan selain dengan keluarga adalah dengan teman sebaya. Hubungan dengan teman sebaya menimbulkan suatu hubungan saling percaya antar teman sebaya. Sehingga berkaitan dengan masalah keuangan, teman sebaya dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap keuangan, karena lewat interaksi dengan teman sebaya, mahasiswa dapat saling tukar informasi mengenai produk-produk jasa keuangan, asuransi, kredit, dan sebagainya. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa Interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aida & Rochmawati (2022) teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan. Selanjutnya Penelitian Sarju et al (2021) bahwa teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Semakin baik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki teman sebaya dalam keuangan maka literasi keuangan individu semakin tinggi. Berbeda dengan hasil Penelitian Penelitian Syahnaz et al (2023) dan Yani et al (2019) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan. Pembelajaran keuangan merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan materi keuangan yang

dilaksanakan di suatu institusi yang dapat menunjang literasi keuangan individu. Pembelajaran keuangan adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan, menguasai keterampilan keuangan, serta membentuk perilaku dan sikap pada peserta didik (Agmallia et al, 2022). Pembelajaran di perguruan tinggi berkaitan dengan pembelajaran keuangan yang diberikan meliputi mata kuliah manajemen keuangan, pengantar akuntansi, dan lain sebagainya. Mata kuliah ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah mengelola keuangannya. Selain itu, pembelajaran juga terkait dengan proses dan penilaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai kompetensi mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki keahlian di bidang keuangan, sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks. Sehingga dapat diasumsikan bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishar & Anam (2021), Kurniawan et al (2022), Darmawan & Pratiwi (2020) bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, adanya masalah keuangan yang terjadi pada mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, yang dapat menyebabkan masalah keuangan di masa depan. masalah keuangan tidak hanya terkait dengan rendahnya pendapatan atau kepemilikan aset, tetapi juga kesalahan dalam penggunaan digital money. Seperti, kesalahan dalam

penggunaan QRIS.

Mahasiswa memiliki akses luas terhadap informasi keuangan melalui berbagai platform digital, sehingga mahasiswa tergoda untuk menghabiskan uang membeli barang-barang yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sehari-hari. Seperti mahasiswa pada umumnya, membeli baju hanya karena mengikuti fashion yang sedang trend atau terkenal agar terlihat modis yang sebetulnya bisa ditunda atau tidak penting. Hal ini dapat membuat pengeluaran menjadi tidak terkontrol, dan berpotensi menyebabkan pemborosan. mahasiswa yang jauh dari kedua orangtuanya harus mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangannya. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mengontrol dan melakukan perencanaan keuangan agar terhindar dari risiko terjadinya masalah keuangan yang dapat merugikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, Perlu untuk mengetahui pengaruh faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Keuangan dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa belum memiliki Perencanaan keuangan untuk bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan

2. Mahasiswa cenderung boros dalam Pengelolaan keuangan
3. Mahasiswa terjatir dan tertipu oleh pinjaman online ilegal

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk menghindari masalah pada penelitian ini, sehingga peneliti membatasi masalah untuk fokus dan relevansi :

1. Literasi Keuangan yang di teliti adalah Literasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Sambilan 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Pengaruh Pembelajaran Keuangan terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Sambilan 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Sambilan 2020 Universitas Negeri Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Keuangan dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Sambilan 2020 Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Keuangan terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Sambilan 2020 Universitas Negeri Medan?

3. Apakah ada Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Keuangan dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Keuangan terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi penulis wawasan, pengetahuan, kemampuan dan sarana yang berguna dalam menambah pengetahuan dan pemahaman pengaruh pembelajaran keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi

bagi peneliti lain dan menjadi referensi khusus bagi peneliti yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

**b. Bagi Universitas Negeri Medan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan bisa dipakai guna penambahan pustaka kepada peneliti mahasiswa yang relevan dengan penelitian ini.

**c. Bagi Peneliti lain**

Sebagai bahan acuan atau referensi tambahan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY